

LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

DIAH EKOWATI, lahir di OKU Timur SUM-SEL pada 06 juli 1996. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan bpk Imam Rohani dan ibu Sri Wahyuni.

Pendidikan formal penulis dimulai saat TK Mekarsari, SDN Keromongan, MTs N Martapura dan SMA N 2 Martapura yang semua ditempuh di kota asal penulis.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Kediri masuk tahun 2014 dengan mengambil jurusan PAI.

Pedoman Wawancara

Wawancara Waka Kurikulum

1. Sejak kapan MTs Raudlatut Thalabah menerapkan K-13?
2. Menurut anda apa keunggulan K-13?
3. Bagaimana anda sebagai waka kurikulum dalam mensosialisasikan k-13?
4. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan K-13 di Mts Raudlatut Thalabah?
5. Bagaimana gambaran umum tentang K-13 di Mts Raudlatut Thalabah?
6. Salah satu yang menjadi keunggulan K-13 adalah scientific learning. Apa yang anda ketahui tentang scientific learning?
7. Apa yang anda ketahui tentang 5M?

Wawancara siswa

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum memulai pelajaran?
2. Bagaimana kegiatan mengamati yang anda lakukan?
3. Bagaimana kegiatan menanya yang anda lakukan?

4. Bagaimana kegiatan mencoba yang anda lakukan?
5. Bagaimana kegiatan mengasosiasi yang anda lakukan?
6. Bagaimanakegiatanmengkomunikasikan yang anda lakukan?
7. Apa saja kesulitan yang anda hadapi?

Wawancara guru fikih

1. Sejak kapan MTs RT menggunakan K-13?
Mts RT menerapkan K-13 sejak wacana k 13 diwajibkan.itumerupakan program wajib dari pemerintah.
2. Apa yang anda ketahui tentang Sientific learning?
3. Bagaimana gambaran umum tentang pembelajaran fikih di kelas?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum memulai dan menutup pelajaran?
5. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai pembelajaran?
6. Apakah RPP dibuat sendiri?
7. Bagaimana anda mengembangkan RPP tersebut?
8. Apakah anda menjalankan semua yang ada di RPP?
9. Dalam SL apakah menerapkan 5M? (Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mencoba
 - d. Mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
10. Adakah halangan dari penerapan 5M?
11. Apa keunggulan dari SL?
12. Apa yang anda ketahui tentang penilaian autentik?
13. Bagaimana anda menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran?
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan
 - c. Penilaian keterampilan
14. Saran penunjang SL di MTs?

DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan buUswatun Hasanah



Wawancara dengan salah satusis wakelas IX



Wawancara dengan salah satu siswakelas IX



Proses mengamati



Proses menanya



proses mencoba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Raudlatut Thalabah
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/ semester : IX /1
 Materi Pokok : PENYEMBELIHAN BINATANG
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- (KI): Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (K2): Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- (K3): Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- (K4): Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang
- 2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam
- 3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang

C. Indikator Kompetensi Pembelajaran

Indikator KD 3.1

3.1.1 Menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang

3.1.2 Menjelaskan hal-hal yang disunatkan dalam menyembelih binatang

Indikator KD 4.1

4.1.1 Mempraktekkan cara menyem-belih binatang

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik tentang qurban, aqiqah, dan penyembelihan, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
2. Menjelaskan hal-hal yang disunatkan dalam menyembelih binatang
3. Mempraktekkan cara menyembelih binatang

E. Materi Pembelajaran

Penyembelihan binatang ialah memutus jalan makan. minium nafas dan urat nadi pada leher binatang yang disembelih dengan pisu, pedang, atau alat lain yang tajam sesuai dengan ketentuan syara`.

Penyembelihan binatang tidak sama dengan mematikan. Mematikan binatang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dipukul, disabet dengan senjata, disiram dengan air panas atau dibakar. Namun cara-cara tersebut tidak dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan termasuk tindakan kejam.

Maka dari itu dalam melakukan penyembelihan harus dilakukan dengan baik dan benar. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Artinya : Dari Saddadi Ibnu Aus Rasulullah SAW bersabda; “Sesungguhnya Allah menetapkan supaya berbuat baik terhadap segala sesuatu. Apabila kamu membunuh, bunuhlah dengan baik. Apabila kamu hendak menyembelih, sembelihlah dengan baik dan hendaklah mempertajam pisaunya dan memberikan kesenangan terhadap binatang yang disembelih. (HR. Muslim).

Sebagai orang yang beriman, kita tidak boleh menyembelih binatang secara sembarangan. Kita harus mengikuti tata cara dan ketentuan-ketentuan syarat dalam menyembelih binatang.

Cara Menyembelih Binatang

Ada dua cara dalam menyembelih binatang, yaitu secara tradisional dan mekanik.

1) Cara menyembelih binatang dengan cara tradisional

Tata cara menyembelih binatang secara tradisional adalah :

- a. Menyiapkan terlebih dahulu lubang penampung darah.
- b. Peralatan yang akan digunakan untuk menyembelih disiapkan terlebih dahulu.
- c. Binatang yang akan disembelih dibaringkan menghadap kiblat, lambung kiri bawah.
- d. Leher binatang yang akan disembelih diletakkan di atas lubang Penampung darah yang sudah disiapkan.
- e. Kaki binatang yang akan disembelih dipegang kuat-kuat atau diikat, kepalanya ditekan ke bawah agar tanduknya menancap ke tanah.
- f. Mengucap basmalah, kemudian alat penyembelihan digoreskan pada leher binatang yang disembelih sehingga memutuskan, jalan makan, minum, nafas, serta urat nadi kanan dan kiri pada leher binatang.

2) Cara menyembelih binatang secara mekanik

Tata cara menyembelih binatang secara mekanik adalah :

- a. Mempersiapkan peralatan terlebih dahulu.
- b. Memasukkan hewan ke dalam ruangan yang sudah dipenuhi gas sehingga hewan tersebut tidak sadarkan diri dan mati.
- c. Dengan mengucap basmalah, binatang yang telah pingsan tersebut disembelih dengan alat penyembelihan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- d. Penyembelihan binatang dengan alat mekanik dibolehkan dan halal dagingnya, asalkan memenuhi persyaratan dalam penyembelihan.

Syarat Binatang yang disembelih

Syarat binatang yang disembelih adalah sebagai berikut :

- 1) Binatang yang akan disembelih masih dalam keadaan hidup. Binatang yang mati bukan karena disembelih berarti sudah menjadi bangkai.
- 2) Binatang yang akan disembelih adalah binatang yang halal, baik zatnya maupun cara memperolehnya.

Syarat Alat untuk Menyembelih Binatang

Syarat alat untuk menyembelih binatang adalah

- 1) Tajam
- 2) Tidak tumpul dan tidak runcing
- 3) Terbuat dari besi, baja, bamboo, batu, atau kaca
- 4) Bukan gigi, tulang, atau kuku

Hal itu berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW sebagai berikut :

Artinya: " Apa saja yang dapat mengalirkan darah dan disebut nama Allah, maka boleh kamu makan, bukan gigi, dan kuku dan aku akan beritahukan kepada kalian tentangnya, adapun gigi itu adalah tulang, sedangkan kuku itu adalah senjata orang Habsyi. (H.R Al Bukhari dari Raft' bin Khadis : 5074).

Ketentuan Cara Menyembelih Binatang

Cara menyembelih binatang yang benar, ada ketentuan yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Binatang yang dapat disembelih lehernya, dipotong urat tempat makanan dan urat tempat keluar nafasnya, kedua urat ini harus diputus.
- 2) Binatang yang tidak dapat disembelih lehernya, karena liar atau jatuh ke dalam lubang, sehingga tidak dapat disembelih lehernya, maka menyembelinya dilakukan dimana saja dari badanya, asal dia mati karena luka itu.

Artinya : "Dari Rafi" ia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dalam perjalanan kami bertemu seekor unta milik seseorang kaum (unta itu sedang lari) sedang mereka tidak menunggang kuda untuk mengejarnya maka seorang laki-laki telah melempar dengan anak panahnya dan matilah unta itu, maka Nabi SAW bersabda : Sesungguhnya binatang ini mempunyai tabiat binatang liar, terhadap binatang-binatang seperti ini berbuatlah kamu demikian. " HR. Jama'ah

Syarat Orang yang Menyembelih Binatang

Syarat-syarat orang yang menyembelih adalah:

1) Beragama Islam atau Ahli Kitab

Mengonsumsi sembelihan Ahli Kitab (Orang Yahudi dan Nasrani) adalah halal hukumnya. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 5, yang artinya : *Makanan (sembelihan) Ahli Kitab itu halal bagimu, dan makananmu halal bagi mereka.... (QS Al-Maidah / 5: 5)*

Sebagian ulama menyatakan bahwa mengonsumsi daging hewan sembelihan Ahli Kitab sama saja mengonsumsi sembelihan orang kafir dan musrik Jadi mengonsumsi daging sembelihan orang kafir dan musyrik adalah haram hukumnya.

2) Menyebut Nama Allah SWT

Allah SWT berfirman dalam surat Al-An'am ayat : 121, yang artinya: *"Dan janganlah kamu memakan dari apa (daging hewan) yang ketika disembelih tidak menyebut nama Allah, perbuatan itu benar-benar suatu kefasikan.....(QS. Al-An'am/6:121)*

Sebagian ulama menyatakan bahwa menyebut nama Allah SWT tidak termasuk syarat apabila penyembelihan binatang tersebut orang muslim.

3) Berakal Sehat

Mengonsumsi daging binatang yang disembelih oleh orang yang gila atau mabuk, hukumnya haram

4) Sudah Mumayiz

Mumayiz adalah orang yang dapat membedakan antara yang benar dan salah. Penyembelihan binatang yang dilakukan oleh anak yang belum mumayiz dinyatakan tidak sah.

Kewajiban dalam Menyembelih Binatang

- 1) Hendaknya binatang itu dipotong / disembelih pada pangkal leher (leher bagian bawah).
- 2) Yang dipotong adalah bagian tenggorokan binatang itu yaitu jalan pernafasan.
- 3) Selain tenggorokan harus juga dipotong kerongkongan yang merupakan jalan makanan.
- 4) Dua buah urat nadi binatang itu (kiri dan kanan) harus dipotong juga.
- 5) Pada waktu menyembelih harus menyebut nama Allah SWT.

Sunah dalam Menyembelih Binatang

Kalian saya ajak untuk melaksanakan beberapa perbuatan yang disunahkan dalam menyembelih binatang, yaitu:

- 1) Binatang dihadapakan ke kiblat
- 2) Menyembelih pada bagian pangkal leher binatang, terutama apabila binatangnya berleher panjang. Hal itu dimaksudkan agar pisau tidak mudah bergeser dan urat-urat leher serta kerongkongan cepat putus.
- 3) Menggunakan alat yang tajam agar dapat mengurangi kadar sakit.
- 4) Memotong dua urat yang ada di kiri kanan leher agar cepat mati.
- 5) Binatang yang disembelih, digulingkan ke sebelah kiri rusuknya, supaya mudah bagi orang yang menyembelihnya.
- 6) Membaca basmalah.
- 7) Membaca Shalawat Nabi.
- 8) Mempercepat proses penyembelihan agar binatang tidak tersiksa.

Hal-hal yang dimakruhkan ketika menyembelih

- 1) Menyembelih dengan alat tumpul
- 2) Memukul binatang waktu akan menyembelih
- 3) Memutuskan lehernya atau mengulitinya sebelum binatang itu benar-benar mati.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka dengan salam dan mengajak siswa untuk membaca bacaan basmalah bersama-sama ▪ Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan ▪ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari ▪ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik mengamati kegiatan yang berkaitan dengan materi penyembelihan ▪ Guru meminta peserta didik untuk mencatat semua hasil pengamatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lalu guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman penyembelihan. Peserta didik bisa bertanya dengan menggunakan kata Tanya: apa, mengapa, bagaimana, bagaimana jika dan sebagainya. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan 	60 menit

	<table border="1" data-bbox="600 342 1656 487"> <tr> <td data-bbox="600 342 764 402">1.</td> <td data-bbox="764 342 1656 402">Mengapa menyembelih hewan harus dengan pisau yang tajam?</td> </tr> <tr> <td data-bbox="600 402 764 487">2.</td> <td data-bbox="764 402 1656 487">Apa kaitan antara menyembelih kambing engan memotong rambut dalam pelaksanaan aqiqah?</td> </tr> </table> <p data-bbox="562 493 695 521">Mencoba</p> <ul data-bbox="562 532 1703 602" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="562 532 1703 602">▪ Guru menyuruh peserta didik untuk bertanya kepada narasumber saat melakukan penelitian <p data-bbox="562 610 684 638">Menalar</p> <ul data-bbox="562 649 1692 677" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="562 649 1692 677">▪ Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan hasil penelitian bersama kelompok <p data-bbox="562 685 856 712">Mengkomunikasikan</p> <ul data-bbox="562 724 1444 751" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="562 724 1444 751">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas 	1.	Mengapa menyembelih hewan harus dengan pisau yang tajam?	2.	Apa kaitan antara menyembelih kambing engan memotong rambut dalam pelaksanaan aqiqah?	
1.	Mengapa menyembelih hewan harus dengan pisau yang tajam?					
2.	Apa kaitan antara menyembelih kambing engan memotong rambut dalam pelaksanaan aqiqah?					
Penutup	<ul data-bbox="562 849 1703 1032" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="562 849 1703 876">▪ Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. <li data-bbox="562 885 1255 912">▪ Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa <li data-bbox="562 920 1703 990">▪ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. <li data-bbox="562 998 1241 1026">▪ Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit				

G. Penilaian

1. Teknik penilaian:

Ranah yang dinilai	Bentuk
Ranah sikap	Lembar Pengamatan Sikap
Ranah pengetahuan	Tes tulis dan lisan
Ranah keterampilan	Tes Uji praktik

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat: papan tulis, spidol, LCD.
2. Sumber Belajar: Buku Siswa Fiqih untuk kelas IX, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015, buku terksit di perpustakaan dan internet.

<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala MTs Raudlatut Thalabah</p> <p><u>Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum</u></p>	<p>.....,</p> <p>Guru Mata Pelajaran fikih kelas ix</p> <p><u>Uswatun Khasanah, S.Pd.I</u></p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.33
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 1.20
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 1.10

2. Keaktifan dalam diskusi.

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 1.33
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 1.10

2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Pedoman penskoran

Tidak benar (skor 1)
Kurang benar (skor 2)

Benar (skor 3)
Sangat Benar (4)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

4. Penilaian Soal Tulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan syarat penyembelihan menurut Islam!

Kunci Jawaban

1. Syarat-Syarat Penyembelihan

- a. Binatang yang hendak disembelih harus masih dalam keadaan hidup, dan binatang yang halal, baik zatnya maupun cara memperolehnya.
- b. Syarat orang yang menyembelih, sebagai berikut Islam atau ahli kitab, Berakal sehat, mumayyis
- c. Niat penyembelihan yang benar ialah penyembelihan binatang dengan tujuan untuk memakan binatang itu, sesuai dengan ketentuan-ketentuan syara'. Jika ada niat penyembelihan yang lain dari ketentuan ini maka sembelihan itu haram dimakan.
- d. Alat penyembelih; Boleh menggunakan alat apapun asal alat itu tajam dan dapat memutus tenggorokan dan urat nadi besar di leher binatang yang di sembelih. tetapi tidak diperbolehkannya menggunakan tulang dan kuku.

5. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang Penyembelihan, Kurban, dan Akikah, cobalah kalian menuliskan pengalaman kalian tentang salah satu dari tema tadi (penyembelihan) yang kalian lakukan. Jika memungkinkan hasil pengalaman kalian ditempel di madding kelas kalian

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00.
2. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
3. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan pesertadidik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.